



WALI KOTA BANJARBARU

Banjarbaru, 13 Juni 2023

Kepada Yth :

1. Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru
2. Kepala SKPD/ Badan se-Kota Banjarbaru
3. Sekretariat DPRD Kota Banjarbaru
4. Direktur/ Pimpinan RS se-Kota
Banjarbaru
5. Camat se-Kota Banjarbaru
6. Lurah se-Kota Banjarbaru
7. Kepala Puskesmas se-Kota Banjarbaru

SURAT EDARAN NOMOR 041 TAHUN 2023

TENTANG

PELAKSANAAN GERAKAN SERENTAK BANJARBARU SAPU DAN PUNAHKAN JENTIK (GERTAK BAPUPUTIK) *DEMAM BERDARAH DENGUE*

Sehubungan dengan situasi Kota Banjarbaru termasuk wilayah endemis demam berdarah, yang artinya sepanjang tahun terjadi kasus demam berdarah, dan sejak akhir tahun 2022 mulai terjadi peningkatan kasus DBD dengan pola trend kasus di Kota Banjarbaru berada pada posisi "WASPADA DBD" dengan angka Bebas Jentik masih <95%, sehingga dilakukan Gerakan Serentak Banjarbaru Sapu dan Punahkan Jentik Nyamuk (GERTAK BAPUPUTIK) yang massif dan terkontrol dalam upaya penanggulangan DBD di Kota Banjarbaru yang bertujuan untuk pemutusan rantai penularan nyamuk penular (vektor) DBD (*Aedes Aegypti*), yang dilakukan pada saat masih berupa jentik atau nyamuk dewasa dengan melakukan PSN dan 3M Plus, yaitu:

1. Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air, seperti bak mandi/wc, drum, dan lain-lain seminggu sekali atau minimal dua kali dalam sebulan;
2. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air, seperti gentong air/tempayan, dan lain-lain;
3. Memanfaatkan atau mendaur ulangn barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan;
4. PSN 3M diiringi dengan kegiatan Plus lainnya, antara lain :
 - a. mengganti air vas bunga, tempat minum burung atau tempat- tempat lainnya yang sejenis seminggu sekali.
 - b. memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak
 - c. menutup lubang-lubang pada potongan bambu/pohon, dan lain-lain (dengan tanah, dan lain-lain).
 - d. menaburkan bubuk larvasida, misalnya di tempat-tempat yang sulit dikuras atau di daerah yang sulit air
 - e. memelihara ikan pemakan jentik di kolam/bak-bak penampungan air
 - f. ~~memasang~~ kawat kasa
 - g. menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar
 - h. mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai
 - i. menggunakan kelambu
 - j. memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk (*refellant*)

Gerakan Serentak Banjarbaru Sapu dan Punahkan Jentik Nyamuk (GERTAK BAPUPUTIK) dilakukan di semua tempat potensial perkembangbiakan nyamuk *Aedes*, antara lain tempat penampungan air (TPA) untuk keperluan sehari-hari, tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari (non-TPA) dan tempat penampungan air alamiah.

Keberhasilan kegiatan Gerakan Serentak Banjarbaru Sapu dan Punahkan Jentik Nyamuk (GERTAK BAPUPUTIK) diukur dengan angka bebas jentik (ABJ), apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

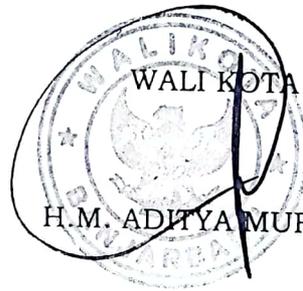
Upaya pemberantasan DBD hanya dapat berhasil apabila seluruh masyarakat berperan secara aktif dalam Gerakan Serentak Banjarbaru Sapu dan Punahkan Jentik Nyamuk (GERTAK BAPUPUTIK). Gerakan Gerakan Serentak Banjarbaru Sapu dan Punahkan Jentik Nyamuk (GERTAK BAPUPUTIK) merupakan bagian yang paling penting dari keseluruhan upaya pemberantasan DBD oleh keluarga/ masyarakat.

Selanjutnya agar kegiatan GERTAK BAPUPUTIK menjadi Gerakan pengendalian DBD yang efektif dan dapat dipantau pelaksanaannya, maka seluruh unsur elemen yang melaksanakan dapat menyampaikan hasil kegiatan tersebut melalui pengintegrasian sarana pelaporan Aplikasi Bapuputik setiap hari Jumat.

Pengalaman beberapa negara menunjukkan bahwa pemberantasan jentik melalui kegiatan PSN 3M Plus dapat mengendalikan populasi nyamuk *Aedes*, sehingga penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

Seluruh Dinas, Badan dan lainnya agar meneruskan Surat Edaran ini kepada seluruh unit dibawahnya untuk di laksanakan.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk dilaksanakan demi mewujudkan Kota Banjarbaru Bebas Jentik.



WALI KOTA BANJARBARU,

H.M. ADITYA MUFTI ARIFFIN, S.H., M.H